

~~keputusan ini adalah seluruh anggota kelas, bukan hanya kelompok pengusul (Budimansyah & Suryadi, 2008).~~

C. Mengumpulkan data dan Informasi

Jika telah menentukan masalah yang akan menjadi bahan kajian kelas, maka para siswa harus bisa memutuskan tempat-tempat atau sumber-sumber informasi untuk memperoleh data dan informasi. Dalam pencarian itu, nantinya mereka akan menemukan bahwa sumber informasi yang satu mungkin lebih baik dari yang lainnya. Temukanlah seseorang dan/atau sekelompok orang yang memiliki informasi yang lebih baik dari yang lainnya. Tujuan tahap ini adalah agar kelas dapat memperoleh data dan informasi yang akurat dan komprehensif untuk memahami masalah yang menjadi kajian kelas.

1. Aktifitas kelas mengidentifikasi sumber-sumber informasi

Sebelum terjun ke lapangan terlebih dahulu kelas harus mengidentifikasi sumber-sumber informasi apa saja yang dapat dikunjungi. Berikut ini adalah daftar sejumlah sumber informasi yang dapat dikunjungi. Baca dan diskusikanlah daftar tersebut. Tentukan sumber-sumber manakah yang akan dihubungi, kemudian bentuklah beberapa tim peneliti. Setiap tim peneliti harus mengumpulkan informasi dari beberapa sumber baik dari sumber-sumber yang ada dalam daftar maupun sumber-sumber lainnya. Format yang akan digunakan untuk mengumpulkan dan mencatat informasi tersebut tertera pada halaman-halaman di bawah nanti. Rujuklah contoh-contoh sumber informasi dan bagaimana cara mengontak mereka. Mintalah surat pengantar dari sekolah untuk mengunjungi sumber-sumber informasi tersebut.

Dalam mengumpulkan informasi, tim peneliti dapat dibantu beberapa orang sukarelawan, misalnya orang tua siswa atau alumni. Namun mereka hendaknya tidak boleh mengerjakan tugas-tugas yang harus dikerjakan siswa. Catat dan simpanlah semua informasi yang dikumpulkan untuk dapat digunakan lagi dalam pengembangan portofolio kelas. Para siswa boleh juga mengundang beberapa nara

sumber ke sekolah. Mereka dapat memberikan informasi tentang apa yang telah mereka ketahui berkaitan dengan masalah yang sedang dipelajari.

2. Contoh-contoh sumber informasi

- a. **Perpustakaan.** Perpustakaan sekolah, perguruan tinggi, umum, dan perpustakaan daerah menyediakan buku-buku yang membahas masalah sosial, politik, dan sebagainya. Disamping itu mungkin juga memiliki koleksi jurnal, surat kabar dan publikasi lainnya yang memuat informasi tentang masalah yang sedang diteliti tersebut. Kalau ingin memfotokopi informasi tersebut, tanyalah pada petugas apakah bisa memfotokopinya di luar perpustakaan atau apakah perpustakaan tersebut menyediakan mesin fotokopi sendiri.



Gb. 6.3 Perpustakaan merupakan sumber informasi untuk mencari jawaban atas permasalahan yang dihadapi

- b. **Kantor Penerbit Surat Kabar.** Para siswa dapat menghubungi kantor-kantor surat kabar. Di sana para wartawan surat kabar bertugas mengumpulkan informasi tentang masalah-masalah yang muncul dalam masyarakat, termasuk masalah yang sedang dikaji oleh kelas, serta mencari informasi tentang sikap pemerintah dalam menangani masalah tersebut. Kantor-kantor surat kabar dan para wartawan mungkin dapat memberikan kliping tentang masalah yang sedang dipelajari itu. Tanyalah apakah mereka menyediakan fot-foto yang dapat dibeli dengan harga yang relatif murah.
- c. **Biro Kliping.** Di beberapa tempat terutama di kota besar terdapat kelompok kreatif yang bekerja mengumpulkan informasi dari berbagai surat kabar dalam bentuk kliping. Informasi yang dihimpun sudah diklasifikasikan berdasarkan jenis-jenis persoalan. Oleh karena itu tim dapat mengunjunginya untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Biasanya kliping yang sudah dibuat mereka harus kita beli. Maka pilihlah beberapa artikel atau berita yang relevan saja untuk memecahkan masalah yang menjadi bahan kajian kelas.
- d. **Profesor dan pakar di perguruan tinggi.** Profesor dan pakar di perguruan tinggi yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti dapat dijadikan sumber informasi. Para siswa bisa mencari alamat mereka dari buku telepon. Atau dapat menghubungi perguruan tinggi yang bersangkutan untuk mendapat bantuan dari para ahli, seperti ahli ilmu politik, hukum tata negara, pendidikan kewarganegaraan, sosiologi, antropologi, psikologi sosial, dan sebagainya. Tim peneliti boleh juga menghubungi guru-guru lain yang ada di sekolah atau di sekolah lain yang diperkirakan memahami persoalan yang sedang dibahas.
- e. **Kepolisian.** Kepolisian memiliki peran menjaga ketertiban masyarakat. Oleh karena itu mereka mempunyai banyak pengalaman dalam menangani persoalan-persoalan yang terkait dengan masalah yang sedang dikaji oleh kelas. Galilah informasi dari mereka bagaimana upaya terbaik untuk mencegah masalah serupa terulang kembali.

- f. **Organisasi Masyarakat.** Organisasi masyarakat di Indonesia cukup banyak yang dapat kita temukan. Contohnya adalah organisasi PKK untuk ibu rumah tangga, atau KNPI yaitu organisasi pemuda, organisasi keagamaan, dan sebagainya. Kunjungilah organisasi-organisasi masyarakat yang terkait dengan masalah yang sedang dikaji oleh kelas untuk memperoleh informasi sebab-sebab masalah tersebut muncul dan upaya menanggulangnya.



Gb. 6.4 Mewawancarai nara sumber merupakan pengalaman berharga bagi para siswa untuk menambah pengetahuan

- g. **Kantor Legislatif dan Pemerintah Daerah.** Wakil rakyat yang duduk dalam lembaga legislatif dan kantor pemerintahan baik pusat maupun daerah adalah pejabat yang bertanggung jawab mengidentifikasi masalah yang ada dalam masyarakat. Mereka juga berkewajiban untuk membuat kebijakan publik untuk menangani masalah yang telah diidentifikasi. Biasanya di kantor tersebut ada petugas yang bertanggung jawab membantu siapa saja dalam memperoleh informasi tentang masalah-masalah dalam masyarakat. Mintalah bantuan pada guru, orangtua siswa, atau sukarelawan untuk mengetahui bagaimana cara menghubungi mereka.
- h. **Lembaga Swadaya Masyarakat.** Orang-orang yang bekerja pada Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) juga dapat membantu memberikan informasi bagi kajian masalah kelas. Mereka sangat memahami berbagai masalah yang ada di masyarakat dan bereperan aktif dalam usaha menanggulangnya, termasuk persoalan yang menjadi bahan kajian kelas.

Gb. 6.5 Jaringan internet menyimpan data dan informasi yang sangat banyak (*big data*), oleh karenanya para siswa harus memanfaatkannya sebagai sumber belajar



- i. **Jaringan Informasi Elektronik.** Informasi tentang apa, mengapa, dan bagaimana masalah tersebut terjadi, juga dapat ditemukan melalui internet. Apabila sekolah tidak mempunyai akses terhadap pelayanan ini, para siswa dapat pergi ke warnet (Warung Internet) yang menyediakan jasa penyewaan pemakaian Internet.

3. Panduan untuk memperoleh dan mendokumentasikan informasi

Nara sumber yang akan dijadikan sumber informasi biasanya merupakan orang-orang yang sangat sibuk. Ikutilah langkah-langkah berikut ini agar aktivitas tim peneliti tidak mengganggu pekerjaan mereka di kantor.

- a. Kunjungi perpustakaan, kantor-kantor pemerintah/swasta, dan tempat-tempat yang dianggap tepat untuk mendapatkan informasi tentang masalah yang dikaji oleh kelas secara perorangan atau 2 orang dalam satu kelompok. Gunakan *Format Dokumentasi dan Informasi dari Kantor Penerbitan*.
- b. Dapatkan informasi melalui telepon. Agar tidak terjadi pengulangan pertanyaan, tugas menelpon ini hanya boleh dilakukan oleh satu orang saja. Oleh karena itu, harus diingat bahwa tim peneliti yang bertugas mencari informasi melalui telepon harus dapat mencatat secara jelas semua informasi yang diperoleh selama wawancara telepon. Gunakan *Format Dokumentasi Informasi dari Surat-menyurat atau Wawancara Telepon*.
- c. Surat boleh ditulis oleh satu orang atau lebih tim peneliti. Surat tersebut ditujukan kepada masing-masing kantor atau perorangan dengan tujuan untuk meminta beberapa informasi yang diperlukan. Tim peneliti juga boleh menggunakan alamat rumahnya.

4. Pekerjaan Rumah Meneliti Masalah yang Muncul dalam Masyarakat

Setelah memutuskan sumber-sumber informasi yang akan digunakan, kelas akan dibagi dalam beberapa kelompok peneliti. Masing-masing kelompok peneliti bertanggung jawab untuk mengumpulkan informasi dari sumber yang beragam. Apabila terpilih menjadi anggota tim peneliti yang bertugas untuk menghubungi salah satu sumber informasi, mulailah dengan memperkenalkan diri sendiri. Kemudian jelaskan tujuan atau alasan mengapa tim peneliti menghubunginya. Gunakan panduan berikut ini untuk memperkenalkan diri baik dalam surat menyurat atau tatap muka langsung. Gunakan *Format Dokumentasi Informasi dari Surat-menyurat atau Wawancara Telepon*.

PANDUAN MEMPERKENALKAN DIRI SENDIRI

Nama saya _____

Saya bersekolah di _____

Guru saya _____

Masalah yang sedang dikaji adalah..... (Gambar masalah secara singkat). Saya bertanggung jawab untuk mencari informasi yang berkaitan dengan masalah tersebut untuk disampaikan di kelas.

Kami sedang mempelajari permasalahan yang ada di tempat kami dan bagaimana pemerintah menangani permasalahan itu. Kami juga mempelajari cara-cara apa sajakah yang dapat ditempuh oleh masing-masing warganegara untuk dapat ikut berpartisipasi dalam menyelesaikan permasalahan tersebut.

- a. Apakah sekarang saya boleh mengajukan sejumlah pertanyaan?
- b. Kalau tidak bisa kapankah saya bisa menghubungi Bapak /Ibu kembali?
- c. Adakah orang lain lagi yang harus saya hubungi?
- d. Apakah Bapak/Ibu mempunyai informasi tertulis tentang masalah tersebut untuk diberikan kepada saya? (Jika wawancara ini dilakukan melalui telepon, tim peneliti dapat membuat janji kapan informasi tertulis itu akan diambil).

DOKUMENTASI INFORMASI DARI KANTOR PENERBITAN

Nama-nama anggota tim peneliti _____

Tanggal _____

Nama perpustakaan, kantor, perwakilan,
atau warnet yang dikunjungi _____

Masalah yang sedang diteliti _____

1. Sumber informasi :

a. Nama Penerbit _____

b. Nama Pengarang _____

c. Tanggal Penerbitan _____

2. Tanyakanlah pertanyaan-pertanyaan berikut. (Catatlah informasi yang diterima).

a. Seberapa seriuskah masalah ini dalam masyarakat?

b. Seberapa luaskah penyebaran masalah ini dalam masyarakat?

c. Manakah hal-hal berikut ini yang Bapak/Ibu anggap benar?

Tidak ada Undang-Undang atau kebijakan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah ini. Ya _____, Tidak _____

Undang-Undang atau kebijakan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah ini tidak cukup memadai. Ya _____ Tidak _____

Undang-Undang yang digunakan untuk memecahkan masalah ini sudah cukup memadai tetapi tidak dilaksanakan dengan sungguh-sungguh. Ya _____ Tidak _____

d. Tingkat dan lembaga pemerintah manakah yang bertanggung-jawab untuk menangani masalah itu? Apa yang mereka lakukan untuk menangani masalah itu?

- e. Apakah dalam masyarakat ditemukan adanya perbedaan-perbedaan pendapat berkenaan dengan dibuatnya kebijakan tersebut? Sebutkan beberapa silang pendapat tersebut?
- f. Suara mayoritas siapakah (*mdividu, kelompok, atau organisasi*) yang banyak mengungkapkan pendapatnya berkenaan dengan masalah ini? Mengapa mereka tertarik dengan masalah ini? Langkah-langkah apakah yang telah mereka ambil? Apakah keuntungan dan kerugian dari pengambilan langkah-langkah tersebut di atas?
- g. Bagaimana cara saya dan teman-teman sekelas saya dapat memperoleh informasi-informasi mengenai langkah-langkah yang telah mereka ambil?

FORMAT DOKUMENTASI INFORMASI DARI SURAT-MENYURAT ATAU WAWANCARA TELEPON

Nama anggota tim peneliti _____

Tanggal _____

Masalah yang sedang diteliti _____

Sumber informasi _____

1. Tulislah nama pemberi informasi. Jika diperbolehkan tulislah juga gelar dan nama kelompok atau organisasinya.
 - a. Nama _____
 - b. Gelar _____
 - c. Nama kelompok/organisasi _____
 - d. Alamat kelompok/organisasi _____
 - e. Nomor telepon yang bisa dihubungi _____
2. Perkenalkanlah dirimu (ikuti panduan memperkenalkan diri) kemudian mintalah informasi yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang dikaji.
 - a. Seberapa seriuskah masalah ini dalam masyarakat?
 - b. Seberapa luaskah penyebaran masalah ini dalam masyarakat?
 - c. Mengapa masalah ini harus ditangani pemerintah?
 - d. Haruskah warga masyarakat juga ikut bertanggungjawab dalam menangani masalah ini? Mengapa?
 - e. Manakah hal-hal berikut ini yang Bapak/Ibu anggap benar?
 - Tidak ada Undang-undang atau kebijakan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah ini. Ya _____
Tidak _____

- ❑ Undang-Undang atau kebijakan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah ini tidak cukup memadai. Ya ____ Tidak ____
 - ❑ Undang-Undang yang digunakan untuk memecahkan masalah ini sudah cukup memadai tetapi tidak dilaksanakan dengan sungguh-sungguh. Ya ____ Tidak ____
- f. Tingkat dan lembaga pemerintah manakah yang bertanggung jawab untuk menangani masalah itu? Apa yang mereka lakukan untuk menangani masalah ini?
- g. Apakah dalam masyarakat ditemukan perbedaan-perbedaan pendapat berkenaan dengan dibuatnya kebijakan tersebut? Sebutkan beberapa silang pendapat tersebut?
- h. Suara mayoritas siapakah (individu, kelompok, atau organisasi) yang banyak mengungkapkan pendapatnya berkenaan dengan masalah ini?
- ❑ Mengapa mereka tertarik dengan masalah ini?
 - ❑ Langkah-langkah apakah yang telah mereka ambil?
 - ❑ Apakah keuntungan dan kerugian dari pengambilan langkah-langkah tersebut di atas?
 - ❑ Bagaimana cara mereka mempengaruhi pemerintah dalam pengambilan langkah-langkah pemecahan masalah ini?
- i. Jika kelas nantinya dapat mengembangkan sebuah kebijakan untuk menangani masalah ini, apakah saran Bapak/Ibu agar kami dapat mempengaruhi pemerintah supaya bersedia menerima usulan kami?

Kegiatan pada langkah tiga memberikan banyak pengalaman belajar kepada para siswa diantaranya adalah membiasakan untuk mengambil keputusan dengan dukungan data dan informasi yang akurat. Pengalaman ini diperoleh para siswa tatkala mereka mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber untuk menjawab berbagai persoalan yang menjadi bahan kajian kelas. Kemampuan ini penting dimiliki warganegara yang berkarakter, sebab akan fatal akibatnya jika keputusan diambil hanya berdasarkan perasaan atau bahkan berdasarkan pertimbangan yang tidak rasional. Hal lain yang diperoleh dari proses belajar pada langkah ketiga ini adalah kemampuan berkomunikasi. Sebagian dari sumber-sumber informasi berupa nara sumber, baik perorangan maupun kelompok. Maka, semakin intensif berhubungan dengan nara sumber akan semakin pandailah para siswa dalam berkomunikasi. Kemampuan berkomunikasi merupakan salah satu *soft skill* yang penting sebagai faktor kesuksesan hidup kita.

~~D. Mengembangkan Portofolio Kelas~~

~~Untuk memasuki tahap ini tim peneliti harus sudah menyelesaikan penelitiannya. Dalam tahap ini mulailah mengembangkan portofolio kelas. Kelas akan dibagi dalam empat kelompok. Masing-masing kelompok akan bertanggung jawab untuk mengembangkan satu bagian dari portofolio kelas. Bahan-bahan yang dimasukkan dalam portofolio hendaknya mencakup dokumentasi-dokumentasi yang telah dikumpulkan dalam tahap penelitian. Dokumentasi ini harus mencakup bahan-bahan atau karya-karya seni yang ditulis asli oleh para siswa.~~

~~Tujuan tahap ini adalah agar para siswa dapat menyusun portofolio kelas, baik portofolio bagian tayangan maupun portofolio bagian dokumentasi berdasarkan data dan informasi yang diperoleh dari kegiatan penelitian.~~